

**PANDUAN
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PARAMADINA**

KATA PENGANTAR

Penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Universitas Paramadina ini dimaksudkan untuk memberikan arahan dan panduan bagi Fakultas dan Program Studi dalam melakukan mengembangkan kurikulum Pendidikan Tinggi sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Panduan ini juga diharapkan dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga pelaksanaan rangkaian kegiatan penyusunan dan pengembangan kurikulum dapat lebih terarah dan terstruktur.

Panduan ini secara berkala akan direvisi sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja. Penyusunan panduan ini membutuhkan waktu dan pemikiran yang mendalam, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat bermanfaat guna penyempurnaan di masa mendatang.

Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan dan penyempurnaan panduan ini.

Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, Maret 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
A. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Paramadina	1
B. Latar Belakang	1
C. Tahapan-tahapan penyusunan Kurikulum	1
1. Menentukan Profil Lulusan	5
2. Menentukan Capaian Pembelajaran (CP)	5
3. Menentukan Bahan Kajian	11
4. Menentukan Mata Kuliah	12
5. Menentukan bobot dan sks mata kuliah	12
6. Menyusun Struktur Kurikulum	13
7. Penyusunan <i>Softskill</i>	13
8. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	13
LAMPIRAN 1: Format RPS	15

A. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Paramadina

1. Visi

Menjadi Universitas unggulan berbasiskan etika religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas serta terkelola secara profesional.
- b. Menyelenggarakan penelitian dengan menjaga tradisi masyarakat ilmiah yang kreatif.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan kelompok marjinal agar kuat dan mandiri.
- d. Menciptakan lingkungan kampus sebagai pusat ilmu dan budaya dengan iklim akademik yang mendukung tercapainya visi Universitas.
- e. Membina generasi manusia baru yang bertakwa dan berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berintegritas.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman nalar, kepekaan nurani, kecakapan berkarya, dan keluasan wawasan.
- b. Menghasilkan kajian ilmiah yang memecahkan masalah-masalah di masyarakat secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif.
- c. Berperan dalam menghasilkan masyarakat yang religius, nasionalis, modern, moderat dan menjunjung tinggi integritas.

B. Latar Belakang

Universitas Paramadina berusaha untuk memajukan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan agar Universitas Paramadina mampu menghasilkan lulusan yang bisa memenuhi kriteria yang baik dan memenuhi tuntutan pasar. Kurikulum merupakan landasan penting untuk menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan standar lulusan Universitas Paramadina. Kurikulum di perguruan tinggi mengalami perubahan yang pada mulanya memfokuskan pada

1. Kurikulum Nasional (1994) berdasarkan SK Mendiknas No 056/U/1994 yang mengutamakan masalah internal perguruan tinggi dengan mengandalkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, menetapkan mata kuliah wajib (100-110) dari 160 sks oleh Konsorsium.

2. Kurikulum Inti dan Institusional atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan berpedoman pada SK Mendiknas No 232/U/ dan SK Mendiknas No 045/U/2002. Kurikulum ini mengutamakan pencapaian kompetensi namun tidak ditetapkan batasan keilmuan yang harus dikuasai. Kurikulum ini memiliki penetapan kompetensi utama dari hasil kesepakatan Program Studi sejenis.
3. Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan UUPT No 12/2012 dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNi - Peraturan Presiden No 8/2012 dengan mempertimbangkan perkembangan global yang saat ini menuntut adanya pengakuan atas capaian pembelajaran (CP) yang telah disetarakan secara internasional.

Universitas Paramadina berupaya untuk mengembangkan kurikulum sesuai perkembangan peraturan kurikulum yang diberlakukan oleh Pemerintah. Penerapan K-Dikti ini mengutamakan kesetaraan CP atau mutu. Kurikulum ini terdiri atas sikap, dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, kewenangan dan tanggung jawabnya. Perumusan CP minimal tercantum pada SNPT dan hasil kesepakatan pada Program Studi sejenis.

Kurikulum disusun sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai CP lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Program Studi. K-Dikti ini berbasis KKNi Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum KBK perlu diganti dengan penerapan K-Dikti dengan sejumlah pertimbangan, sebagai berikut:

1. Penamaan KBK tidak sepenuhnya didasari oleh ketetapan peraturan, sehingga masih memungkinkan untuk terus berkembang dan menyesuaikan dengan kondisi.
2. KBK mendasarkan pengembangannya pada kesepakatan penyusunan kompetensi lulusan oleh perwakilan penyelenggara Program Studi yang akandisusun kurikulumnya. Kesepakatan ini umumnya tidak sepenuhnya merujuk pada parameter ukur yang pasti, sehingga memungkinkan pengembang kurikulum menyepakati kompetensi lulusan yang kedalaman atau level capaiannya berbeda dengan pengembang kurikulum lainnya walaupun pada program studi yang sama pada jenjang yang sama pula.
3. Ketiadaan parameter ukur dalam sistem KBK menjadikan sulit untuk menilai apakah program studi jenjang pendidikan yang satu lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lain. Artinya, tidak ada yang

dapat menjamin apakah kurikulum program D4 misalnya lebih tinggi dari program D3 pada program studi yang sama jika yang menyusun dari kelompok yang berbeda. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNI bersepadan dengan level CP program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesesuaiannya untuk pendidikan tinggi adalah level 3 untuk D1, level 4 untuk D2, level 5 untuk D3, level 6 untuk D4/S1, level 7 untuk profesi (setelah sarjana), level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3. Kesesuaian ini diperlihatkan pada Gambar.



a.

4. CP pada setiap level KKNI diuraikan dalam deskripsi **sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, tanggung jawab dan hak** dengan pernyataan yang ringkas yang disebut dengan deskriptor generik. Masing masing deskriptor mengindikasikan kedalaman dan level dari CP sesuai dengan jenjang Program Studi.
5. K-DIKTI sebagai bentuk pengembangan dari KBK menggunakan level kualifikasi KKNI sebagai pengukur CP sebagai bahan penyusun kurikulum suatu Program Studi.
6. Program Studi wajib melakukan pengembangan Kurikulum dan menyusun CP & KKNI sebagai tolok ukur. CP dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang pembelajar/mahasiswa selama menempuh studinya pada satu Program Studi tertentu, dengan unsur CP mencakup: sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak.

Dalam penentuan CP, siapapun orang di Indonesia, dalam perspektif sebagai SDM, pertama-tama harus memiliki sikap dan tata nilai ke Indonesiaan, padanya harus dilengkapi dengan kemampuan yang tepat dan menguasai/didukung oleh pengetahuan yang sesuai, maka padanya berlaku tanggung jawab sebelum dapat menuntut / mendapat hak-nya. CP terdiri atas:

1. Sikap: perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerjamahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
2. Pengetahuan: merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran
3. Keterampilan: merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Dalam penyusunan beban belajar, Program Studi perlu memperhatikan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang menyebutkan

1. Pasal 15: 1) beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks; 2) semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester; 3) satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.
2. Pasal 16: paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks; dan paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;
3. Pasal 17:
 - a. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: 1) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan 3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

- b. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

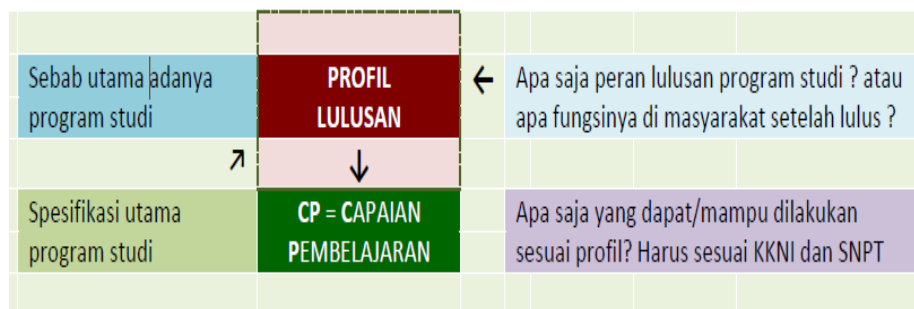
C. Tahapan-Tahapan Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum program studi di Universitas Paramadina mengacu pada permenristek dikti No. 44 tahun 2015 dan KKNI. Tahapan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (K-Dikti) dalam diagram alur dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. **Menentukan Profil Lulusan.** Dalam menyusun profil lulusan, disarankan untuk menyertakan deskripsi dari setiap pernyataan profil lulusan. Deskripsi ini akan sangat membantu dalam melaksanakan tahap pengembangan kurikulum berikutnya. Misalnya dalam menentukan CP



2. Menentukan Capaian Pembelajaran (CP).

Dalam menentukan CP, rujukannya adalah sebagai berikut.

- KKNi: sikap/ perilaku, kemampuan, pengetahuan, Tanggungjawab/hak/wewenang
- SNPT: sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan

CP Program Studi yang ditetapkan mengacu pada CP yang telah ditetapkan oleh DIKTI dan pencirian (keunggulan) Program Studi berdasarkan pada 4 unsur pokok dari KKNi dan Permenristek Dikti 2015 yaitu Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Ketrampilan Umum Dan Ketrampilan Khusus.

Penyusunan CP mencakup unsur Kemampuan Level 6 KKNi yaitu mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah dan unsur Pengetahuan Level 6 KKNi yaitu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Capaian Pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu:

- Capaian Pembelajaran setiap profil lulusan Program Studi.
- Capaian Pembelajaran Program Studi.

Berikut adalah CP yang sudah ditentukan oleh Universitas dan dijadikan CP dalam mata kuliah umum Universitas dan juga bisa digunakan CP dalam mata kuliah masing-masing Program Studi.

RUMUSAN	DIKTI / UNIVERSITAS	No	Rincian Rumusan	Kode CP
SIKAP	DIKTI	1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.	SKD01
		2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.	SKD02

RUMUSAN	DIKTI / UNIVERSITAS	No	Rincian Rumusan	Kode CP
		3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	SKD03
		4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	SKD04
		5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	SKD05
		6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	SKD06
		7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	SKD07
		8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	SKD08
		9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	SKD09
		10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	SKD10
	UNIVERSITAS	11	Menginternalisasi keimanan dalam lingkup semangat kepemimpinan, kesadaran ihsan	SKU01
		12	Menginternalisasi semangat wirausaha, kesadaran egalitarian, ketangguhan kepribadian, keteguhan pendirian, independensi perjuangan dan keteladanan kepemimpinan.	SKU02
		13	Menunjukkan sikap kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan intelegensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif dan keluasan wawasan visioner.	SKU03

RUMUSAN	DIKTI / UNIVERSITAS	No	Rincian Rumusan	Kode CP
		14	Menunjukkan kewawasan etis, kehalusan rasa estetis, kearifan timbangan hati, kepedulian emansipatoris.	SKU04
		15	Menginternalisasi kredibilitas keilmuan dan kecakapan keahlian.	SKU05
		16	Mampu menunjukkan keluasan wawasan dan menghargai perbedaan serta bertoleransi.	SKU06
PENGETAHUAN	UNIVERSITAS	1	Menguasai konsep kepemimpinan, tawakal, rendah hati, pengendalian diri, kesadaran ihsan, kemuliaan budi pekerti.	PTU01
		2	Menguasai konsep dan teknis kewirausahaan.	PTU02
		3	Menguasai kemampuan berpikir kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan intelegensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif dan keluasan wawasan visioner.	PTU03
		4	Memiliki kemampuan terkait dengan wawasan etika.	PTU04
		5	Menguasai konsep kredibilitas keilmuan, kecakapan keahlian, kecekatan penyelesaian masalah.	PTU05
		6	Menguasai keluasan wawasan dan kemampuan bertoleransi.	PTU06
KETERAMPILAN UMUM	DIKTI	1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	KUD01
		2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	KUD02

RUMUSAN	DIKTI / UNIVERSITAS	No	Rincian Rumusan	Kode CP
		3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	KUD03
		4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	KUD04
		5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	KUD05
		6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	KUD06
		7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	KUD07
		8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	KUD08

RUMUSAN	DIKTI / UNIVERSITAS	No	Rincian Rumusan	Kode CP
	UNIVERSITAS	9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	KUD09
		10	Mampu Menerapkan semangat kepemimpinan, tawakal, rendah hati, pengendalian diri, kesadaran ihsan, kemuliaan budi pekerti.	KUU01
		11	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah perencanaan dan pelaksanaan bisnis.	KUU02
		12	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematif dan inovatif.	KUU03
		13	Menerapkan pemikiran beretika dan kearifan.	KUU04
		14	Mampu menerapkan kredibilitas keilmuan, kecekatan penyelesaian masalah.	KUU05
		15	Mampu menerapkan toleransi dan menghargai perbedaan.	KUU06
KETERAMPILAN KHUSUS	UNIVERSITAS	1	Mampu mengidentifikasi masalah terkait dengan semangat kepemimpinan, tawakal, rendah hati, pengendalian diri, kesadaran ihsan, kemuliaan budi pekerti.	KKU01
		2	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal.	KKU02
		3	Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi	KKU03

RUMUSAN	DIKTI / UNIVERSITAS	No	Rincian Rumusan	Kode CP
			organisasi.	
		4	Mampu mengambil keputusan inovatif dan rasional.	KKU04
		5	Mampu mengidentifikasi masalah etika dengan kearifan timbangan hati.	KKU05
		6	Mampu mengidentifikasi masalah dengan kecakapan dan kecekatan serta kesungguhan.	KKU06
		7	Mampu mengidentifikasi masalah terkait dengan perbedaan pendapat dan lintas keilmuan.	KKU07

3. Menentukan Bahan Kajian.

Bahan kajian dapat diambil (bersumber) dari bidang ilmu Program Studi. Menentukan bahan kajian dengan cara menentukan rumpun ilmu berdasarkan pada basis ilmu utama, pendukung, penciri dan lainnya yang dikaitkan dengan CP Program Studi yang berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni program studi.

Langkah yang dilaksanakan dalam penyusunan kurikulum program studi, adalah

- Menentukan basis ilmu program studi berdasarkan utama, pendukung, penciri dan lainnya.
- Menentukan bahan kajian dengan mengkaitkan basis ilmu dengan CP.

4. Menentukan Mata Kuliah.

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. Atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan matakuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama matakuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis

baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain. Matakuliah ditentukan dengan mengkaitkan antara bahan kajian dengan CP.

5. Menentukan bobot dan sks mata kuliah.

Perhitungan bobot matakuliah dari keluasan dan kedalaman CP dan bahan kajian masing-masing matakuliah berdasarkan pada taksonomi Bloom yaitu:

TINGKATAN	KEMAMPUAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
1	Mengetahui	Sebutkan, ceritakan, kenali, menyebutkan kembali
2	Memahami	Merangkum, mengkonversi, mempertahankan, menyatakan kembali
3	Mengaplikasikan	Menghitung, menyiapkan, mencontoh
4	Menganalisis	Bandingkan, uraikan, bedakan, pisahkan
5	Mensintesis	Menggenaralisir, mengkategorikan,
6	Mengevaluasi	Menilai, mengkritik, berargumentasi,

Adapun tahap perhitungan sebagai berikut.

- Menentukan bobot mata kuliah dengan cara menentukan keluasan dan kedalam materi setiap bahan kajian masing-masing matakuliah berdasarkan taksonomi Bloom.
 $\text{Bobot} = \text{keluasan materi} \times \text{kedalam materi}$
- Menentukan sks matakuliah dengan cara menghitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh matakuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada Program Studi.

6. Menyusun Struktur Kurikulum.

Kurikulum disusun secara sistematis untuk mendukung CP yang telah ditetapkan oleh Program Studi. Dalam menyusun struktur kurikulum, diawali dengan cara menentukan tema berdasarkan kompetensi yang akan dicapai pada tiap semester.

7. Penyebaran *softskill*.

CP untuk *softskill* disebarkan pada semua mata kuliah dalam bentuk rumusan Sikap yang telah ditetapkan oleh DIKTI dan Universitas yang tercantum pada Surat Keputusan Rektor No. 053A/REK/UPM/IX/17 tentang Capaian Pembelajaran (CP) Universitas Paramadina.

8. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan pedoman untuk melakukan proses pembelajaran. Penyusunan RPS berdasarkan pada sks, bentuk pembelajaran, CP, bahan kajian dan materi. Untuk memudahkan penyusunan RPS diperlukan tabel pedoman, sehingga memudahkan bagi yang menyusun RPS. Adapun tabel yang digunakan sebagai penyusunan RPS dapat dilihat pada Lampiran 1.

REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.45/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang No.12 Tahun 2002 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2016, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
7. Dokumen Renstra Universitas Paramadina, 2016-2020
8. Surat Keputusan Rektor No. 053/REK/UPM/IX/17 tentang Struktur Kurikulum Universitas Paramadina.
9. Surat Keputusan Rektor No. 053A/REK/UPM/IX/17 tentang Capaian Pembelajaran (CP) Universitas Paramadina.

	<p style="text-align: center;">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</p> <p style="text-align: center;">(MATA KULIAH....) (Program Studi....) (Fakultas.....)</p>	<p>Tanggal Penyusunan:</p>
---	--	----------------------------

Nama Mata Kuliah		
Kode Mata Kuliah		
Rumpun Mata Kuliah		
SKS		
Semester		
CPL Program Studi	Sikap	
	Penguasaan Pengetahuan	
	Keterampilan umum	
	Keterampilan Khusus	
CP-Mata Kuliah		
Deskripsi Singkat Mata Kuliah		
Materi Pembelajaran/ Bahan Kajian/Pokok Pembahasan		

Pustaka	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Perangkat Keras:
Team Teaching (kalau ada)	

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
1						
2						
3						
Dst..16						

Komponen Penilaian *:

Partisipasi : 10%

Tugas : 20 %

UTS : 30%

UAS : 40%
Total : 100%

Keterangan: * Dosen dapat melakukan penyesuaian terhadap komponen penilaian.

Dosen Pengajar	Ketua Program Studi	Dekan
()	()	()